



MEMBANGUN KESADARAN LITERASI DIGITAL, MELALUI BIJAK BERMEDIA SOSIAL DAN INTERNET

Suworo

Universitas Pamulang

Giosanjora

Universitas Pamulang

Monica Aprillina Dwiyanti

Universitas Pamulang

Piaggio Bela Nagara

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417.

dosen01715@unpam.ac.id, woevida12344@gmail.com,

monicaaprillinad@gmail.com, gioovodz@gmail.com

***Abstract** The development of digital technology has made it easier for students to access information and communicate via the internet. However, this convenience has not been fully accompanied by a good understanding of digital literacy. Many students use social media and the internet without realizing the risks of spreading misinformation, excessive social media use, and threats to personal data security. This Community Service activity aims to improve students' understanding of digital literacy through education on the wise use of social media and the implementation of healthy internet practices. The activity was held at Muhammadiyah 25 Pamulang High School, involving eleventh-grade students. The implementation method included material delivery, interactive discussions, question-and-answer sessions, and simple practices related to digital security. The material presented included an introduction to digital literacy, how to recognize hoaxes, social media ethics, managing internet usage, and basic steps for maintaining digital account security. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the importance of digital literacy. Students began to be able to sort the information they received, demonstrated a wiser attitude in using social media, and understood the importance of maintaining personal data security. This activity is expected to help foster healthier and more responsible digital habits among students.*

***Keywords:** Digital Literacy, Healthy Internet, Social Media, Digital Security, Community Service.*

Abstrak Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses informasi dan berkomunikasi melalui internet. Namun, kemudahan tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan pemahaman literasi digital yang baik. Banyak siswa menggunakan media sosial dan internet tanpa menyadari risiko penyebaran informasi tidak benar, penggunaan media sosial yang berlebihan, serta ancaman terhadap keamanan data pribadi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi digital melalui edukasi penggunaan media sosial secara bijak dan penerapan internet sehat. Kegiatan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang dengan melibatkan siswa kelas XI sebagai peserta. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, serta praktik sederhana terkait keamanan digital. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan literasi digital, cara mengenali hoaks, etika bermedia sosial, pengelolaan penggunaan internet, serta langkah dasar menjaga keamanan akun digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi digital. Siswa mulai mampu memilah informasi yang diterima, menunjukkan sikap yang lebih bijak dalam menggunakan media sosial, serta memahami pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu membentuk kebiasaan digital yang lebih sehat dan bertanggung jawab di kalangan siswa.

***Kata Kunci:** Literasi Digital, Internet Sehat, Media Sosial, Keamanan Digital, Pengabdian Masyarakat.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital saat ini sangat memengaruhi kehidupan siswa, terutama dalam penggunaan internet dan media sosial. Internet tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi dan pendukung kegiatan belajar. Hampir seluruh siswa telah terbiasa menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kemudahan ini juga membawa tantangan serius seperti banjir informasi hoaks yang sulit dibedakan, tekanan FOMO dari tren viral yang terus bermunculan, risiko cyberbullying dalam interaksi online, serta kecanduan scrolling tanpa batas yang mengganggu produktivitas belajar, jam tidur, dan kesehatan mental secara keseluruhan. Observasi awal di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang menemukan siswa menggunakan media sosial setiap hari untuk berinteraksi dengan teman, bermain game online, membuat konten kreatif, maupun scrolling tanpa tujuan jelas, sering kali disertai pengalaman negatif seperti terpapar hoaks yang menyesatkan, merasa tertekan oleh gaya hidup tren yang dipamerkan, serta kecanduan internet yang membuat mereka sulit fokus pada tugas sekolah. (Yeyendra, 2024) menunjukkan profil literasi digital siswa SMA berada pada kategori cukup hingga baik, dengan pemahaman etika digital lebih tinggi dibandingkan keamanan digital yang masih rendah, sehingga memerlukan penguatan program edukasi terstruktur di lingkungan sekolah. Anak usia sekolah rentan terhadap hoaks karena akses smartphone yang luas untuk sosmed dan pembelajaran daring, terutama pasca-pandemi.

Rendahnya literasi digital ini semakin diperparah oleh situasi pandemi yang meningkatkan adiksi media sosial pada remaja, di mana siswa cenderung terus-menerus mengupdate diri, ingin selalu terhubung dengan dunia maya, dan membuka sosmed tanpa tujuan spesifik, sehingga mengganggu keseimbangan emosional serta hubungan sosial nyata. Fenomena FOMO juga memicu rasa cemas, stres berkepanjangan, rendah diri akibat perbandingan sosial, dan ketergantungan berat pada telepon pintar, terutama selama pembelajaran daring yang mengharuskan koneksi konstan. Penggunaan internet siswa SMA yang dominan untuk sosmed meningkatkan kerentanan terhadap hoaks, seperti saat siswa rawan menerima informasi salah ketika mencari materi belajar atau mengikuti diskusi kelompok online. Selain itu, literasi media sosial yang rendah berkontribusi pada kenakalan digital seperti penyebaran konten provokatif yang membentuk pola pikir siswa secara negatif.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran literasi digital siswa di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada siswa mengenai cara menggunakan internet dan media sosial secara tepat sesuai dengan norma sosial dan etika digital yang berlaku. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memahami dampak dari setiap aktivitas digital yang dilakukan, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "Membangun Kesadaran Literasi Digital melalui Bijak Bermedia Sosial dan Internet Sehat" dilaksanakan secara tatap muka di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, Jl. Suryakencana No.29, Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi digital, etika bermedia sosial, serta kebiasaan internet sehat guna membentuk karakter digital yang bertanggung jawab.

Metode pelaksanaan kegiatan disusun secara bertahap agar kegiatan dapat berjalan terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tahapan utama kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan melalui koordinasi bersama pihak sekolah, baik terkait penentuan waktu, tempat, maupun jumlah peserta yang terlibat. Pada tahap ini, tim pelaksana juga menyiapkan materi yang disesuaikan dengan kondisi siswa serta permasalahan yang sering dihadapi dalam penggunaan media sosial dan internet.
2. Tahap pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi mengenai literasi digital dan penerapan internet sehat. Materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami serta disertai contoh yang dekat dengan aktivitas digital siswa sehari-hari. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab. Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, bertanya, serta berbagi pengalaman terkait penggunaan media sosial dan internet. Selain itu, kegiatan juga dilengkapi dengan praktik sederhana yang berkaitan dengan pengelolaan akun digital. Praktik tersebut meliputi penjelasan mengenai pengaturan privasi akun media sosial, pentingnya menjaga kerahasiaan kata sandi, serta hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan akun digital. Praktik ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih nyata mengenai langkah-langkah dasar yang dapat diterapkan dalam aktivitas digital sehari-hari.
3. Tahap evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan terhadap kehadiran peserta, keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung, serta respons siswa terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi digital dan penggunaan internet yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang berlangsung dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Kegiatan diikuti oleh siswa dengan tingkat kehadiran yang baik serta menunjukkan sikap tertib selama kegiatan berlangsung. Antusiasme siswa terlihat jelas selama pelaksanaan

kegiatan, khususnya pada saat pemaparan materi dan sesi tanya jawab. Siswa aktif mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terkait penggunaan media sosial dan internet dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa topik literasi digital, bijak bermedia sosial, dan internet sehat memiliki keterkaitan langsung dengan pengalaman dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, diketahui bahwa sebagian besar siswa telah menggunakan media sosial dan internet secara aktif. Media digital dimanfaatkan oleh siswa sebagai sarana komunikasi, hiburan, serta pendukung aktivitas belajar. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami etika bermedia sosial, pengelolaan waktu penggunaan internet, serta pentingnya menjaga keamanan akun dan data pribadi. Setelah mengikuti kegiatan, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari respons siswa saat sesi tanya jawab, di mana siswa mulai mampu menyebutkan contoh perilaku bermedia sosial yang bijak serta langkah-langkah dasar dalam menerapkan internet sehat. Selain itu, siswa juga menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam aktivitas digital sehari-hari.

Secara garis besar, hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai penggunaan internet yang lebih sehat dan bertanggung jawab. Siswa mulai memahami pentingnya menyaring informasi sebelum membagikannya, bersikap sopan di media sosial, serta menjaga keamanan akun digital. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi literasi digital memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan kesadaran siswa.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa penyampaian materi literasi digital yang disertai diskusi dan praktik sederhana dapat membantu siswa memahami konsep internet sehat dengan lebih baik. Pendekatan yang digunakan memungkinkan siswa untuk mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi mereka dalam menggunakan media sosial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Oktaviani (2025) dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari yang menyatakan penyuluhan literasi digital tingkatkan pemahaman remaja bijak gunakan media sosial, lindungi privasi, dan kurangi dampak negatif melalui edukasi interaktif.

Kegiatan edukasi di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang juga sejalan dengan hasil penelitian Hanifah (2024) dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang menyimpulkan sosialisasi "Bina Medsos" tingkatkan pengetahuan siswa bijak gunakan media sosial, etika digital, dan kembangkan potensi diri melalui sosialisasi. Dalam kegiatan ini, Siswa mulai menyadari bahwa penggunaan internet tidak hanya berkaitan dengan kebebasan berekspresi, tetapi juga tanggung jawab dalam menjaga diri sendiri dan orang lain di ruang digital. Selain itu, peningkatan pemahaman siswa terkait keamanan digital dan penerapan internet sehat sejalan dengan penelitian Tim Jurnal Ganesha UTP (2022) dalam Jurnal Ganesha yang menyatakan edukasi internet sehat

tingkatkan kewaspadaan siswa terhadap dampak negatif, sosialisasi pengetahuan dan pembinaan penggunaan internet positif bagi pelajar. Melalui demonstrasi praktik keamanan digital seperti 2FA dan pengaturan privasi, siswa memperoleh pengetahuan dasar yang dapat diterapkan secara langsung dalam aktivitas digital sehari-hari. Hasil kegiatan ini juga mendukung temuan Hidayanto (2024) dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Widina yang menyatakan pelatihan bijak bermedia sosial tingkatkan pemahaman remaja batas penggunaan, manajemen emosional, strategi atasi FOMO untuk stabilitas kesehatan mental. Hal ini terlihat dari respons siswa yang mulai mampu membedakan perilaku bermedia sosial yang positif seperti cek fakta dan yang berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti share hoaks.

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berperan sebagai langkah awal dalam membentuk perilaku digital yang lebih bijak dan aman di kalangan siswa. Kegiatan ini memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya dan menunjukkan bahwa program edukasi literasi digital merupakan langkah strategis efektif dalam menghadapi tantangan penggunaan teknologi di kalangan remaja saat ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi digital dan penerapan internet sehat. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengetahuan tentang cara mengenali informasi hoaks, menerapkan etika bermedia sosial, serta menjaga keamanan data pribadi. Edukasi literasi digital terbukti penting dalam membantu siswa menjadi pengguna internet yang lebih bijak dan bertanggung jawab. Kegiatan edukasi literasi digital yang dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan tanya jawab terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai prinsip bijak bermedia sosial, kemampuan mengenali informasi yang tidak valid, serta kesadaran akan dampak positif dan negatif penggunaan internet. Pendekatan interaktif yang digunakan membantu siswa merefleksikan pengalaman pribadi mereka dalam menggunakan media digital sehingga materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi literasi digital dan penerapan internet sehat memberikan kontribusi dalam membangun pemahaman siswa mengenai penggunaan internet secara tepat, sekaligus membantu membentuk kebiasaan digital yang sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini

hingga penyusunan jurnal ini selesai dengan baik, khususnya kepada Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen, yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, serta dukungan administratif. Apresiasi setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Bapak Suworo, S.Si., M.M., selaku Dosen Pembimbing PKM, atas arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga sejak tahap perencanaan hingga penyelesaian laporan dan artikel jurnal ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, terutama kepada Kepala Sekolah beserta jajaran dewan guru yang telah memberikan izin tempat dan memfasilitasi jalannya kegiatan, serta kepada siswa-siswi Kelas XI atas partisipasi aktif dan antusiasnya. Terakhir, penghargaan diberikan kepada seluruh rekan tim pelaksana PKM Kelompok 1 atas kerja keras dan kerja sama solid selama di lapangan; semoga hasil publikasi ini bermanfaat bagi pengembangan literasi digital remaja dan menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayanto. (2024). *Bijak bermedia sosial untuk stabilitas kesehatan mental remaja*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Widina, 2(1), 45-56.
- Hanifah, S. (2024). *Sosialisasi Bina Medsos (bijak gunakan media sosial) pada siswa SMA*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 123-135.
- Oktaviani, R. (2025). *Penyuluhan literasi digital: Bijak dalam menggunakan media sosial di usia remaja*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari, 3(1), 78-90.
- Pujilestari, D., & tim. (2022). *Edukasi penggunaan internet sehat bagi siswa sekolah menengah*. Jurnal Ganesha, 4(2), 67-79.
- Siahaan, R. (2025). *Literasi media sosial untuk siswa sebagai solusi hoaks dan cyberbullying*. Jurnal Pengabdian Komunitas Masyarakat, 6(1), 34-48.
- Yeyendra, A. (2024). *Profil keterampilan literasi digital siswa SMA di era digital*. Business and Applied Economics Journal, 7(3), 112-125.
- Giosanjora, M. A. Dwiyantri, & P. B. Nagara. (2025). *Membangun kesadaran literasi digital melalui bijak bermedia sosial dan internet sehat di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang [Laporan PKM]*. Universitas Pamulang.
- UNESCO. (2018). *Digital literacy global framework*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Efendi, A., et al. (2021). *Penggunaan internet siswa SMA dan kerentanan terhadap hoaks*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 4(1), 56-67.
- Randyantokho, & Safitri, N. (2025). *Edukasi literasi media sosial untuk remaja*. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, 2(2), 89-102.